

BAB III

BAHAN, ALAT DAN ORGANISME UJI

3.1. Bahan

Penelitian ini menggunakan bahan berupa rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga* L. Willd) berusia 11-12 bulan yang telah dikeringkan menjadi simplisia, diperoleh dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Manoko Lembang, Bandung. Bahan kimiayang digunakan, yaitu etanol 95%, natrium lauril sulfat, cocamide DEA, NaCl, Na EDTA, propil paraben, metil paraben, aquadest. Untuk analisis digunakan pereaksi besi (III) klorida, serbuk magnesium, asam klorida pekat, amilalkohol, larutan gelatin 1%, larutan natrium hidroksida, larutan vanillin 10% dalam asam sulfat pekat, pereaksi Liebermann-Burchard yang dibuat dari asam asetat anhidrat dan asam sulfat pekat (1:1), amoniak 25%, CHCl_3 , pereaksi Dragendorff yang dibuat dari bismuth nitrat dan asam klorida. Media untuk uji mikrobiologi adalah *Sabouraud Dextrose Agar*.

3.2. Alat

Peralatan yang digunakan adalah timbangan analitik elektronik, tabung reaksi, wadah untuk maserasi, *rotary evaporator*, spatel, pipet, penangas air, kertas saring, plat panas, gelas ukur, gelas kimia, tabung reaksi, cawan petri, cakram kertas, batang pengaduk, inkubator, jarum ose, tanur, pengaduk mekanik, Viskometer Brookfield tipe RV1, pH-meter, alat sentrifuga.

3.3. Organisme uji

Organisme uji yang digunakan pada penelitian ini adalah hewan uji berupa kelinci albino jantan galur *New Zealand* yang diperoleh dari peternakan kelinci di Lembang dan jamur uji berupa jamur *Malassezia sp* yang diperoleh dari PT.Biofarma, Bandung.

